

BAB III

GAMBARAN UMUM PO. BINTANG SELATAN TRAVEL PALEMBANG-MANNA

A. Sejarah Singkat Berdirinya PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Aluv selaku pemilik usaha di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, maka dapat diketahui bahwa travel ini yang berkantor pusat di Jl. Veteran Khutau Manna Bengkulu Selatan, dan sejak bergerak di bidang transportasi pada tahun 2010 travel ini menunjukkan komitmennya dalam setiap melayani konsumennya. Pelayanan yang baik dan awak travel yang ramah serta kenyamanan armada membuat penumpang merasa puas dan percaya dengan travel ini.³³

Pemilik usaha PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna adalah Bapak Aluv dan nama PO. Bintang Selatan ini sendiri berasal dari pembelian nama PO (Perusahaan Otomotif) dengan seorang teman yang dulunya juga bergerak di bidang travel. Pada awal beroperasinya armada travel ini melayani rute dari kota Palembang ke kota Manna (Bengkulu Selatan) yang melewati berbagai daerah seperti Indralaya, Prabumulih, Muaraenim, Lahat, Pagaralam, dan Tanjung Sakti. Begitu pun sebaliknya dari kota Manna (Bengkulu Selatan) ke

³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Aluv, 11 Mei 2015.

kota Palembang yang hingga saat ini. Bukan hanya tujuan utama saja, melainkan travel ini juga melayani konsumen yang bertujuan di daerah lain seperti Indralaya, Prabumulih, Muaraenim, Lahat, Pagaram, dan Tanjung Sakti. Semua daerah ini dilayani dengan sistem diantar jemput dari loket ataupun rumah konsumen ke daerah tempat tujuan masing-masing konsumen.

dan Tanjung Sakti. Begitu pun sebaliknya dari kota Manna (Bengkulu Selatan) ke kota Palembang yang hingga saat ini. Bukan hanya tujuan utama saja, melainkan travel ini juga melayani konsumen yang bertujuan di daerah lain seperti Indralaya, Prabumulih, Muaraenim, Lahat, Pagaram, dan Tanjung Sakti. Semua daerah ini dilayani dengan sistem diantar jemput dari loket ataupun rumah konsumen ke daerah tempat tujuan masing-masing penumpang.

Dengan antusiasme dan kepercayaan dari penumpang, maka pihak PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna ini meningkatkan pelayanan terutama pada kendaraan seperti menyediakan mobil-mobil yang berkelas dan bagus seperti Toyota Innova, Toyota Avanza, Daihatsu Luxio dan Suzuki AVP demi terciptanya kenyamanan terhadap penumpang.³⁴

Tahun 2010 adalah awal berdirinya PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna yang berkantor pusat di Manna (Bengkulu Selatan) yang beralamat di Jl. Veteran Khutau Manna Bengkulu Selatan dan cabang PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna yang beralamat di jalan Basuki Rahmat Lr. Sri Gemilang No. 874 Rt. 10 Rw. 03 Palembang. Dirintis oleh seorang yang

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Aluv, 12 Mei 2015.

mempunyai semangat tinggi dan berkemauan keras, bapak Aluv mulai menjalani bisnis ini dengan tekun.

Seiring dengan waktu dan semangat untuk memajukan bisnis transportasi ini di kota Palembang maupun di kota Manna (Bengkulu Selatan), maka beliau mengangkat tenaga kerja sebanyak 10 orang karyawan, yang terdiri dari 8 orang laik-laki dan 2 orang perempuan. Kini dari hasil jerih payahnya, bapak sudah bisa memetik hasilnya, usaha yang dirintisnya di kota Palembang dan Manna (Bengkulu Selatan) selama kurang lebih 5 tahun ini sekarang sudah berkembang.³⁵

B. Profil Pihak Locket dan Sopir PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Untuk mengetahui gambaran tentang pihak locket dan sopir. Sebaiknya kita ketahui apa itu locket dan sopir. Dalam kamus Bahasa Indonesia locket adalah ruangan yang diberi jendela kecil untuk menjual karcis sedangkan sopir adalah pengemudi mobil.³⁶

Adapun profil dari pemilik locket dan sopir PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna adalah sebagai berikut:

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Umur	Pendidikan Terakhir	Posisi
1	Aluv	Manna, 23-07-1965	50	SMA	Pemilik Usaha

³⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Aluv, 13 Mei 2015

³⁶Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, tanpa tahun), hlm. 498 dan 717.

2	Sri Nopiani	Palembang, 13-11-1976	39	SMA	Loket
3	Ratna Sari	Manna, 05-08-1966	49	SMA	Loket
4	Rizal	Manna, 14-03-1973	42	SD	Sopir
5	Arman	Palembang, 27-08-1966	49	SMA	Sopir
6	Ranto	Palembang, 11-02-1967	48	SMP	Sopir
7	Yayan	Manna, 16-02-1979	36	SMA	Sopir
8	Udin	Manna, 24-05-1985	30	SD	Sopir
9	Erwin	Palembang, 02-04-1981	34	SMP	Sopir
10	Joko	Palembang, 30-09-1981	34	SMA	Sopir

Tabel 1. Profil Karyawan loket dan Sopir

C. Profil Alat Transportasi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Adapun profil alat transportasi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, sebagai berikut:

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Pemilik
1	Toyota Innova	2 buah	Sopir
2	Toyota Azanva	2 buah	Sopir
3	Daihatsu Luxio	2 buah	Loket
4	Suzuki AVP	2 buah	Loket

Tabel 3. Alat Transportasi

D. Trayek dan Tarif PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Adapun Trayek dan Tarif di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, sebagai berikut:

No	Trayek	Tarif	Keterangan

1	Palembang-Indralaya	Rp.20.000,-	Dua puluh ribu rupiah
2	Palembang-Prabumulih	Rp.40.000,-	Empat puluh ribu rupiah
3	Palembang-Muaraenim	Rp.70.000,-	Tujuh puluh ribu rupiah
4	Palembang-Lahat	Rp.100.000,-	Seratus ribu rupiah
5	Palembang-Pagaralam	Rp.130.000,-	Seratus tiga puluh ribu rupiah
6	Palembang-Tanjung sakti	Rp.160.000,-	Seratus enam puluh ribu rupiah
7	Palembang-Manna	Rp. 200.000,-	Dua ratus ribu rupiah

Tabel 3. Trayek dan Tarif

Kemudian untuk seorang yang ingin menitipkan paket, baik itu berupa barang maupun surat pihak perusahaan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna dikenakan biaya sebesar Rp.50.000,-.³⁷

E. Jadwal Operasional di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Proses pelaksanaan operasional angkutan umum travel yang terjadi di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna ini berlangsung dengan cara setiap hari memberangkatkan minimal 2 mobil, 1 dari Palembang ke Manna (Bengkulu Selatan) dan 1 lagi dari Manna (Bengkulu Selatan) ke Palembang. Bagi sopir yang tidak memiliki kendaraan sendiri diberikan penumpang yang terdaftar di loket, diberikan kunci kontak dan surat-surat kendaraan serta uang untuk keperluan biaya operasional harian. Sedangkan bagi sopir punya kendaraan sendiri hanya diberikan penumpang yang terdaftar di loket saja. Waktu pemberangkatan di

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Ratna Sari, 18 Mei 2015

PO.Bintang Selatan Travel Palembang-Manna ini dimulai dari jam 08:00 WIB untuk mengantarkan penumpang yang telah terdaftar di loket.³⁸

F. Wilayah dan Fungsi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Wilayah dan Fungsi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, tidak terlepas dari trayek angkutan umum (travel) tersebut. Trayek adalah lintasan kendaraan angkutan umum (travel) untuk perjalanan tetap, lintasan tetap, jadwal tetap maupun tidak berjadwal. Trayek travel di PO. Bintang Selatan ini diatur dalam keputusan yang telah disepakati oleh pihak loket dan pihak sopir.

Adapun rute PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna ini dari kota Palembang – Indralaya – Prabumulih – Muaraenim – Lahat – Pagaralam - Tanjung Sakti - Manna (Bengkulu Selatan).³⁹

Dari penjelasan di atas, yang dapat penulis pahami bahwa wilayah dan fungsi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna ini adalah untuk mengangkut atau memindahkan orang dan barang bagi siapa saja yang ingin melintasi rute PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna tersebut.

G. Visi dan Misi PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Visi :

Menjadi penyedia jasa angkutan umum (travel) yang aman, handal, terjangkau serta unggul dalam kinerja.

³⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Nopiani, 18 Mei 2015

³⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Joko, 20 Mei 2015

Misi :

1. Meningkatkan kualitas alat transportasi.
2. Mengutamakan kualitas pelayanan, keamanan penumpang dan barang serta kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan SDM.⁴⁰

H. Manajemen yang diterapkan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna

Menyangkut manajemen yang diterapkan di loket PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, maka penulis mewawancarai ibu Sri Nopiani yang merupakan penanggung jawab di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna. Dalam wawancara ini penulis menanyakan “Bagaimana Manajemen yang diterapkan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna?”, ibu Sri Nopiani menjawab adalah dengan meminimalisir biaya operasional travel dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan kenyamanan penumpang. Salah satu caranya dengan mengoperasikan travel yang hemat bahan bakar sehingga biaya operasional menjadi lebih kecil.⁴¹

Dari wawancara tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada dasarnya perusahaan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna adalah perusahaan yang menitik beratkan pelayanan transportasi bagi masyarakat, maka dari itu perusahaan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna bertekad untuk mengambil keuntungan yang tidak begitu besar dari para penumpangnya. Dalam

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Aluv, 21 Mei 2015

⁴¹Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Nopiani, 23 Mei 2015

hal ini biaya yang dikeluarkan oleh para penumpang sepadan dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak perusahaan yang tentunya dengan menyediakan armada-armada mobil yang bagus dan nyaman untuk dikendarai.

Dalam wawancara dengan Ibu Sri Nopiani selaku penanggung jawab di PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna, juga menyampaikan bahwa perusahaan PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna juga memperhatikan keselamatan penumpang dengan menjalin kerjasama dengan pihak Asuransi Jasa Raharja. Hal ini dilakukan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan yang menyebabkan penumpang mengalami luka ringan, luka berat maupun menyebabkan kematian. Dengan demikian para penumpang tidak perlu merasa khawatir apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna juga memfasilitasi penumpangnya dengan cara memilih rumah makan yang bagus, bersih dan berkelas seperti rumah makan pagi sore, sederhana, palapa dan lainnya untuk para penumpang apabila ingin makan siang. Inilah salah satu cara PO. Bintang Selatan Travel Palembang-Manna menarik minat para penumpang.⁴²

⁴²Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Nopiani, 25 Mei 2015